

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Mengacu pada temuan, hasil analisis data serta pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan,

1. Telah dihasilkan Model Manajemen Pelatihan dasar CPNS Berbasis *Accelerate Experiential Self Regulated Learning* (AES Learning) untuk meningkatkan *core value* ASN di BPSDM Provsu yang layak dan efektif dengan sintak model sebagai berikut; 1) *fase analyze operational requirement* (Analisis Kebutuhan operasional). 2) *fase defining training requirement* mendefenisikan kebutuhan persyaratan pelatihan). 3) *fase developing objectives*, (mengembangkan tujuan pelatihan). 4) *fase planning, developing, and validating training* ( Perencanaan pengembangan dengan memvalidasi). 5. *fase conduct and evaluate the training* ( Perilaku dan evaluasi pelatihan). 6. *fase Integration the system* ( umpan balik dan interaksi ) yang diintegrasikan dengan prinsip-prinsip *Accelerate Experiential Self Regulated Learning* yakni 1) *motivating your mind*; 2) *concrete experience*; 3) *reflection observation*; 4) *abstraction conceptual*; 5) *active experimental*; 6) *self efficacy* dapat meningkatkan *Core value* ASN Peserta latih cpns di BPSDM Provinsi Sumatera Utara
2. Kelayakan Model Manajemen Pelatihan dasar CPNS Berbasis *Accelerate Experiential Self Regulated Learning* (AES Learning) untuk meningkatkan *core value* ASN di BPSDM Provsu sangat layak digunakan. Uji kelayakan diperoleh melalui hasil validasi ahli materi dan ahli media serta hasil uji coba pengguna. Uji coba ahli materi meliputi aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian,

kelayakan bahasa dan penilaian kontekstual. Penilaian ahli materi diperoleh nilai rata-rata 93 % dengan kategori sangat layak. Uji coba ahli media dinilai dari aspek ukuran modul, desain *cover*, desain isi, dan mendorong rasa keingintahuan penilaian oleh ahli media memperoleh nilai rata-rata 89 % dengan kategori sangat layak. Uji coba dari pengguna dinilai dari aspek hasil pelatihan, kurikulum, penyampaian, penilaian, dokumen pelatihan. Penilaian dari pengguna diperoleh nilai rata-rata 93,75% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan dari hasil uji kelayakan oleh ahli materi, ahli media dan pengguna baik melalui uji coba terbatas maupun uji coba luas terhadap Model Manajemen Pelatihan dasar CPNS Berbasis *Accelerate Experiential Self Regulated Learning (AES Learning)* untuk meningkatkan *core value* ASN di BPSDM Provsu sangat layak digunakan.

3. Model Manajemen Pelatihan dasar CPNS Berbasis *Accelerate Experiential Self Regulated Learning (AES Learning)* efektif untuk meningkatkan *core value* ASN di BPSDM Provsu. Uji Efektifitas dilihat dari nilai *N-Gain Score* yaitu diperoleh nilai rata-rata *N-Gain Score* adalah untuk pemahaman *core value* asn dan nilai rata-rata *N-Gain Score* adalah 85,10 % (uji coba terbatas) dan 82,86 % (Hasil uji coba luas). Hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000 dan nilai Z sebesar -3.943<sup>b</sup> untuk uji coba terbatas dan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000 dan nilai Z sebesar -3.921<sup>b</sup> untuk uji coba luas. Uji Efektifitas dilihat dari nilai *N-Gain Score* yaitu diperoleh nilai rata-rata *N-Gain Score* adalah untuk penerapan *core value* asn dan nilai rata-rata *N-Gain Score* adalah 83,61 % (uji coba terbatas) dan 82,93 % (Hasil uji coba luas). Hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000 dan nilai Z sebesar

-5.516<sup>b</sup> untuk uji coba terbatas dan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000 dan nilai *Z* sebesar -5.512<sup>b</sup> untuk uji coba luas. Hasil nilai rata rata *N-Gain Score* uji coba terbatas dan uji coba luas dari pemahaman dan penerapan *core value* asn  $g > 75$  berada pada kategori efektif. Sedangkan Hasil uji *Wilcoxon* uji coba terbatas dan uji coba luas juga untuk pemahaman dan penerapan *core value* asn diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* bernilai  $0,000 < 0,05$  artinya terjadi peningkatan pemahaman dan penerapan *core value* asn peserta latih dasar cpns di BPSDM Provinsi Sumatera Utara setelah pelatihan lebih tinggi dibanding sebelum pelatihan. Efektivitas program pelatihan dinilai dari aspek *reactions, learning, behaviour, dan result*. Hasil penelitian menunjukkan penilaian program pelatihan dasar cpns berbasis *Accelerate Experiential Self Regulated Learning* memperoleh nilai rata rata 93,65 % dengan kategori sangat baik. Artinya program Pelatihan dasar cpns berbasis *Accelerate Experiential Self Regulated Learning* sangat efektif untuk meningkatkan *core value* asn di BPSDM Provinsi Sumatera Utara.

## 5.2 Implikasi

Terdapat beberapa implikasi dari hasil penelitian pengembangan ini baik implikasi teoritis maupun praktis sebagai berikut :

### 1. Impilkasi Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis merupakan perpaduan 1) teori manajemen pelatihan (Mayo & Du Bois, 1987); 2) teori belajar a. humanistic (Carl Rogers) dengan pendekatan *heutagogi* (Blaschke & Hase, 2016); 3) teori Model pembelajaran : a) Teori Model Pembelajaran *accelerate learning*

(Rose & Nicholl, 2002); b) Teori Model Pembelajaran *experiential learning* (Kolb, 2015); c) Teori Model Pembelajaran *self regulated learning* (Bandura, 1999) dan 4) teori nilai-nilai *Core Value ASN* (Lickona & Davidson, 2005). Dapat memperkuat UU No.5 tahun 2014 tentang ASN dan PP No.17 tahun 2020 tentang Manajemen ASN serta Surat Edaran MenPAN RB No. 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Values BerAKHLAK dan Employer Branding ASN serta Per LAN No.10 tahun 2022 tentang penyelenggaraan pelatihan dasar CPNS dalam meningkatkan kompetensi ASN yang berkarakter dan profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan penerapan Core Value ASN serta memperkuat penelitian Core Values ASN meliputi semua pihak, baik pimpinan, tenaga edukatif dan non edukatif maupun tenaga penunjang. Tetapi terpenting adalah kesiapan untuk berubah yang lebih baik dari peserta pelatihan karena tanpa kesiapan untuk berubah yang lebih baik dari peserta pelatihan semua yang sudah dirancang tidak ada gunanya. Artinya kesiapan untuk berubah yang lebih baik dari peserta pelatihan menunjukkan peningkatan kompetensi peserta pelatihan yang ditunjukkan bukan hanya dalam bentuk wacana atau hanya sekedar memahami core value asn saja tetapi dapat menerapkannya dalam bentuk sikap dan perilaku dalam menjalankan tupoksi agar meningkatkan kinerja asn untuk masa mendatang.

## 2. Implikasi Praktis

Model Pengembangan Manajemen Pelatihan Dasar CPNS Berbasis *Accelerate Experiential Self Regulated Learning* efektif meningkatkan *Core Value ASN* di BPSDM Provinsi Sumatera Utara, dengan demikian Model

Pengembangan Manajemen Pelatihan Dasar CPNS Berbasis *Accelerate Experiential Self Regulated Learning* dapat dijadikan sebagai model alternatif peningkatan *Core Value* ASN melalui pengembangan Model Manajemen Pelatihan Dasar CPNS Berbasis *Accelerate Experiential Self Regulated Learning* dilengkapi dengan buku model, buku panduan, modul sebagai pedoman pelaksanaan model.

### **1.3 Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat disosialisasikan kepada Lembaga Administrasi Negara serta BKSDM kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Utara dan diimplementasikan untuk peningkatan penerapan *Core Value* ASN. Berdasarkan harapan -harapan tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu kepada;

#### **1. Lembaga Adminstrasi Negara**

Lembaga Administrasi Negara, selanjutnya dalam Keputusan Presiden ini disebut LAN adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden serta dalam pelaksanaan tugas operasionalnya dikoordinasikan oleh Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara. LAN mempunyai tugas dalam penyusunan kebijaksanaan dan program pembangunan administrasi negara serta peningkatan kualitas sumber daya aparatur negara agar berdayaguna, berhasilguna dan bertanggungjawab seta pembinaan dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan aparatur serta staf dan pimpinan administrasi nasional; diharapkan dapat memberi dukungan

dalam mengimplementasikan Model Manajemen Pelatihan Dasar CPNS Berbasis *Accelerate Experiential Self Regulated Learning* untuk meningkatkan *Core Value* ASN di BPSDM Provinsi Sumatera Utara melalui kebijakan dan tugasnya yakni memfasilitasi peningkatan *Core Value* ASN.

## 2. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Utara atau disingkat BKPSDM provinsi Sumatera Utara di kabupaten / kota mempunyai tugas Penyusunan kebijakan teknis dibidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan dalam perumusan rencana program pengembangan, pendidikan dan pelatihan ASN diharapkan dapat memberi dukungan menyusun perencanaan program pendidikan dan pelatihan mengimplementasikan Model Manajemen Pelatihan Dasar CPNS Berbasis *Accelerate Experiential Self Regulated Learning* untuk meningkatkan *Core Value* ASN untuk setiap pelatihan dalam pengembangan kompetensi ASN diantaranya dalam penyusunan kurikulum pelatihan berbasis *Accelerate Experiential Self Regulated Learning* untuk meningkatkan *Core Value* ASN.

## 3. Pelatih

Pelatih dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dapat melakukan kajian lebih mendalam penerapan dan pengembangan Model Manajemen Pelatihan Dasar CPNS Berbasis *Accelerate Experiential Self Regulated Learning* untuk meningkatkan *Core Value* ASN selama proses pelatihan berlangsung secara terus menerus.

#### 4. Badan Penjamin Mutu BPSDM

Badan Penjaminan Mutu Pelatihan ASN mempunyai tugas menjalankan kebijakan LAN berupaya untuk memperbaiki kualitas penyelenggaraan pelatihan melalui proses penjaminan mutu untuk menjamin kompetensi peserta pelatihan sudah sesuai dengan standar dan output yang diharapkan dengan melakukan kajian evaluasi lebih mendalam tentang Model Manajemen Pelatihan Dasar CPNS yang dilakukan dengan *Accelerate Experiential Self Regulated Learning* untuk meningkatkan *Core Value* ASN untuk perbaikan kualitas dan kapasitas yang berkelanjutan guna menjawab tantangan di masa yang akan datang.

#### 5. Peneliti Lain

Peneliti lain diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam tentang aspek yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini karena pada penelitian ini hanya melakukan kajian Pelatihan Dasar CPNS yang dilakukan dengan *Accelerate Experiential Self Regulated Learning* untuk meningkatkan *Core Value* ASN di BPSDM Provinsi Sumatera Utara.

